

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan Penelitian	6
3. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
1. Tanaman Bawang Merah	7
2. Penyakit Moler Pada Bawang Merah	9
3. Rizobakteri	12
4. Metode Pengukuran Biodiversitas Rizobakteri.....	13
5. Karakteristik Morfologi Bakteri.....	14
III. HIPOTESIS	17
IV. METODOLOGI PENELITIAN	18
1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
2. Alat dan Bahan	18
3. Tata Laksana	19
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	25



VI. KESIMPULAN DAN SARAN	41
1. Kesimpulan	41
2. Saran	41
 DAFTAR PUSTAKA	 42
 LAMPIRAN	 49

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1. Daftar sampel tanah rizosfer bawang merah.....	19
Tabel 4.2. Data insidensi penyakit moler pertanaman bawang merah pada musim penghujan dan kemarau di daerah Bantul dan Nganjuk.....	23
Tabel 5.1. Kerapatan populasi rizobakteri pada musim kemarau dan penghujan	28
Tabel 5.2. Deskripsi morfologi 15 isolat rizobakteri 4 kultivar bawang merah asal Bantul dan Nganjuk di musim kemarau dan penghujan	32
Tabel 5.3. Keragaman rizobakteri pada setiap sampel tanah	35
Tabel 5.4. Jumlah ragam rizobakteri dapat dikulturkan	36
Tabel 5.5. Jumlah ragam rizobakteri bawang merah bersifat antagonistik terhadap <i>F. acutatum</i>	38

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1. Karakteristik morfologi bakteri A) Bentuk koloni B) Tipe tepi koloni C) Tipe elevasi.....	15
Gambar 4.1. Langkah seri pengenceran tanah.....	20
Gambar 4.2. A).Teknik pemurnian goresan kuadran koloni tunggal rizobakteri, B) Koloni tunggal rizobakteri.....	21
Gambar 5.1. Koloni rizobakteri hasil isolasi dari seri pengenceran 10^{-3} suspensi tanah rizosfer bawang merah pertanaman Bantul pada media NA setelah inkubasi selama 3 hari pada suhu 27°C dengan 3 ulangan A: Biru kemarau, B: Biru penghujan, C: Tiron kemarau, D: Tiron penghujan.....	26
Gambar 5.2. Koloni rizobakteri hasil isolasi dari seri pengenceran 10^{-3} suspensi tanah rizosfer bawang merah pertanaman Nganjuk pada media NA setelah inkubasi selama 3 hari pada suhu 27°C dengan 3 ulangan A: Bauji kemarau, B) Bauji penghujan, C) Thailand kemarau, D) Thailand penghujan.....	27
Gambar 5.3. Kerapatan rizobakteri dari rizosfer 4 kultivar bawang merah pada musim kemarau dan penghujan.....	28
Gambar 5.4. Morfologi koloni bakteri makroskopis dan mikroskopis dengan perbesaran 10x, A) R.01, B) R.02, C) R.03, D) R.04, E) R.05, F) R.06, G) R.07, H) R.08.....	33
Gambar 5.5. Morfologi koloni bakteri makroskopis dan mikroskopis dengan perbesaran 10x, I) R.09, J)	

R.10, K) R.11, L) R.12 M) R.13, N) R.14, O)	
R.15	34
Gambar 5.6. Dendogram pola keragaman rizobakteri antar sampel tanah uji	37
Gambar 5.7. Penghambatan pertumbuhan jamur <i>F. acutatum</i> oleh isolat rizobakteri	39

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Hasil analisis korelasi kerapatan rizobakteri terhadap insidensi penyakit moler di musim kemarau.....	50
Lampiran 2. Hasil analisis korelasi kerapatan rizobakteri terhadap insidensi penyakit moler di musim penghujan.....	51
Lampiran 3. Daftar istilah	52